



PT BPR AZAZ ANDIFA

# LAPORAN

## TAHUNAN

### 2025





## A. INFORMASI UMUM

### 1. Kepengurusan

#### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Pengurus PT BPR Azaz Andifa sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 17 tanggal 23 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	No. SK Persetujuan	Masa Jabatan
1.	IBNU AZIS	Direktur	KEP-1/KO.233/2025	24/01/2025 s.d 24/01/2030
2.	NURMA ZETY	Direktur Utama	144	27/08/2020 s.d 24/01/2030
3.	IWAN RACHMADI	Komisaris	No.144	16/12/2022 s.d 16/12/2027
4.	ANDRIES SUMINAR WAHYU DIONO	Komisaris Utama	KEP-5/KO.19/2023	06/02/2024 s.d 06/02/2029

#### 2. Data Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan	No. SK Pengangkatan	Tanggal Mulai Menjabat
1.	SUNARKO	Kepala Satuan Kerja Lainnya	026/BPR-AA/VIII/2023	04/09/2023
2.	SABIKUL ROHMAN	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT	02/SKDIR/BPRS/IX/21	21/09/2021
3.	IMAM ARIFANTO	Pejabat Eksekutif Audit Intern	016/BPR-AA/IV/2025	25/04/2025

### 2. Kepemilikan

Susunan Pemegang Saham PT BPR Azaz Andifa s.d 31 Desember 2025 sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 17 tanggal 23 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham	
		Nominal (Rp)	(%)
1.	H.SUDIRMAN ANDI ARSYAD	14.990.000.000	99,93
2.	ZAENURI	10.000.000	0,07

### 3. Perkembangan Usaha

#### 1. Riwayat Pendirian

PT BPR Azaz Andifa merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang didirikan berdasarkan Akta Nomor 144 tanggal 16 Desember 2022 dan terakhir mengalami perubahan berdasarkan Akta Nomor 17 tanggal 23 Januari 2025 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Azaz Andifa yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-0004046.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 24 Januari 2025.

#### Tempat Kedudukan

Bank berlokasi di JL.KODECO KM.4B NO.16 B GUNUNG ANTASARI SIMPANG EMPAT KAB.TANAH BUMBU



## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Pos	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	57.061.088.922	77.516.964.143	35,85
Beban Operasional	39.037.225.211	44.834.991.776	14,85
Laba (Rugi) Operasional	18.023.863.711	32.681.972.367	81,33
Pendapatan Non Operasional	2.931	4.695	60,18
Beban Non Operasional	29.831.650	1.155.471.080	3.773,31
Laba (Rugi) Non Operasional	(29.828.719)	(1.155.466.385)	3.773,67
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	17.994.034.992	31.526.505.982	75,21
Taksiran Pajak Penghasilan	3.938.070.620	6.998.616.020	77,72
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	14.055.964.372	24.632.389.962	75,25

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Jenis Rasio	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	63,37	124,67	96,73
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00	44,67	(55,33)
Non Performing Loan (NPL) Neto	0,10	0,03	(70,00)
Non Performing Loan (NPL) Gross	0,11	0,05	(54,55)
Return on Assets (ROA)	3,33	4,96	48,95
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	68,52	57,84	(15,59)
Net Interest Margin (NIM)	4,23	6,03	42,55
Loan to Deposit Ratio (LDR)	102,37	93,24	(8,92)
Cash Ratio	4,64	14,67	216,16

## 4. Penjelasan NPL

### Penyebab Utama

BPR berusaha untuk menekan NPL sehingga tidak berdampak signifikan, jikapun ada disebabkan antara lain

#### 1. Faktor Ekonomi

- - Melemahnya kondisi perekonomian yang mengakibatkan permintaan barang akan menjadi menurun dan pertumbuhan investasi juga akan terhambat
- - Melemahnya minat beli masyarakat,

#### 2. Faktor Debitur

- - Menurunnya kemampuan bayar debitur sebagai akibat dari melemahnya kondisi perekonomian
- - Kualitas manajemen usaha debitur dan permasalahan tenaga kerja
- - Kegagalan debitur dalam perencanaan dan pengembangan bisnis
- - Persaingan usaha sejenis yang semakin ketat
- - Kelemahan Analisa penilaian terhadap ketepatan pembayaran pokok dan bunga, ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan debitur, kelengkapan dokumentasi kredit, kepatuhan terhadap perjanjian kredit, dan kesesuaian penggunaan dana serta kewajaran sumber pembayaran kewajiban
- - Kelemahan dalam pembinaan dan monitoring kredit
- - Lemahnya Integritas dan profesionalisme perangkat perkreditan



### **Langkah Penyelesaian**

- Kebijakan Bank dalam pengelolaan aset produktif yang prudent di tengah ekspansi pinjaman yang diberikan diantaranya dengan selektif memilih sektor penerima kredit
- Pengelolaan atas debitur bermasalah melalui skema remedial dan restrukturisasi untuk mendukung perbaikan kondisi keuangan dan bisnis debitur.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

Saat ini operasional PT BPR Azaz Andifa secara umum berkembang lebih baik dari tahun sebelumnya sehingga bisa mencapai laba sesuai dengan rencana yang di targetkan dan di tahun 2025 pada tanggal 17 Desember 2024 BPR Azaz Andifa telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk ATM cardless dengan beroperasi pada tanggal 03 Februari 2025

## **4. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

### **1. Strategi dan Kebijakan Jangka Pendek**

- Meningkatkan Ekspansi Kredit, dengan fokus kredit retail sehingga komposisi kredit retail meningkat
- Melakukan Penyederhanaan Proses Kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
- Melakukan optimalisasi dan efisiensi biaya, dengan melakukan beberapa inisiatif untuk melakukan penghematan biaya operasional.
- Meningkatkan kualitas penggunaan IDEB SILK dalam melakukan analisa kredit

### **2. Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah**

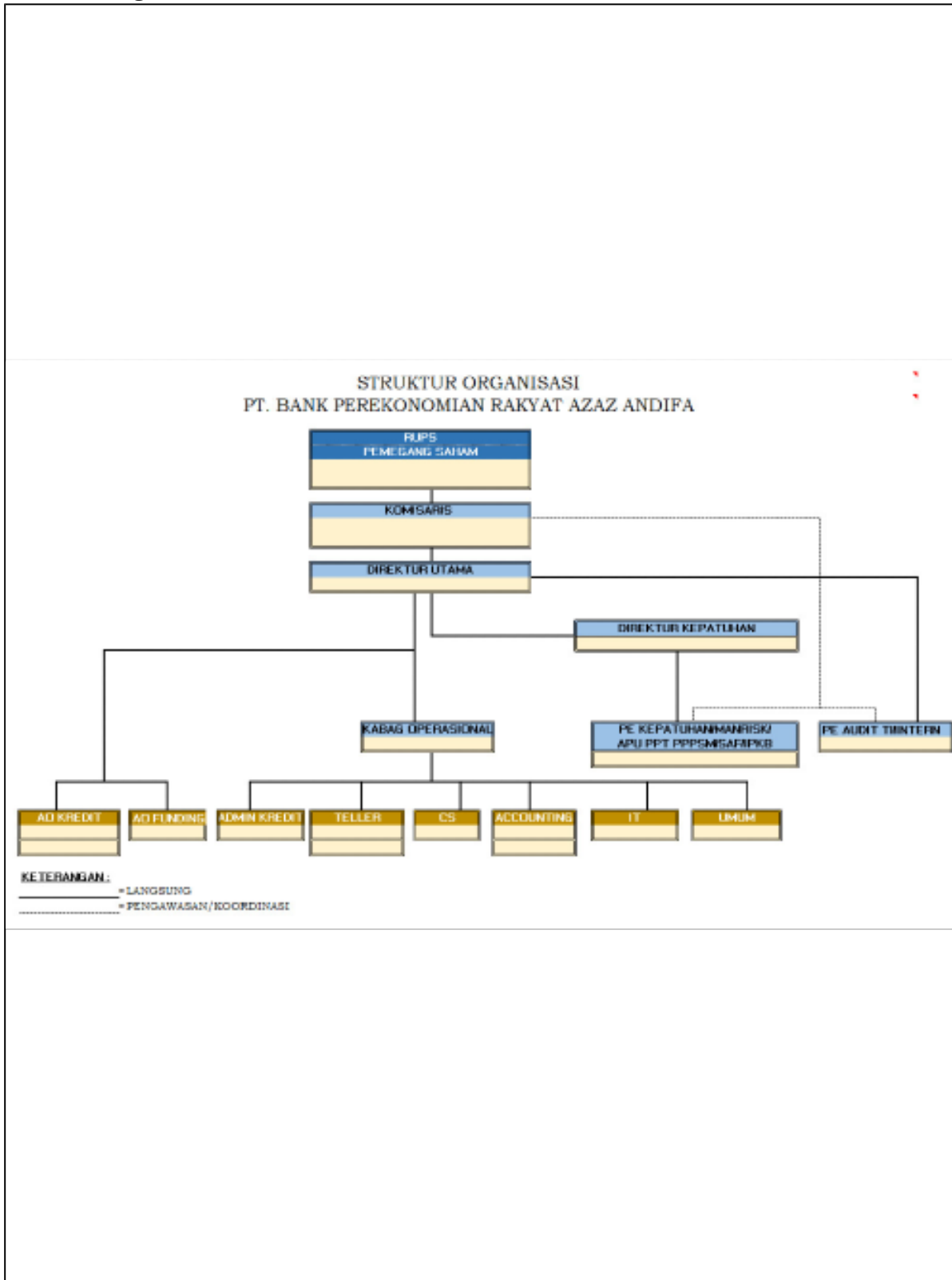
- Memperkuat implementasi Good Corporate Governance
- Memberikan solusi transaksi keuangan yang komprehensif kepada nasabah semua segmen untuk memperkuat hubungan dengan nasabah dan institusi.
- Meningkatkan Kepuasan Nasabah melalui peningkatan layanan dan Digital Banking
- Meningkatkan Inovasi & mengembangkan aliansi/sinergi
- Mengembangkan SDM & implementasi Budaya Kerja, Good Corporate Governance, Teknologi Informasi, dan Manajemen Risiko
- Memperkuat leadership dengan menawarkan solusi transaksi keuangan yang komprehensif dan membangun hubungan yang holistik antar semua segmen
- Meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata pertumbuhan pasar melalui strategi spesifik untuk masing-masing segmen.
- Melakukan pengembangan dan pengelolaan program aliansi dalam rangka optimalisasi layanan kepada nasabah, serta untuk lebih menggali potensi bisnis nasabah-nasabah eksisting maupun nilai tambah dari nasabah-nasabah dimaksud.
- Implementasi inisiatif strategis corporate plan.

### **3. Strategi dan Kebijakan Jangka Panjang**

- Membangun hubungan jangka panjang yang didasari oleh kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorang
- Mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang pembangunan ekonomi Kota Tanah Bumbu dan selalu menghasilkan imbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham.
- Meningkatkan brand dan standar layanan sehingga BPR menjadi partner keuangan pilihan utama masyarakat sekitar



5. Laporan Manajemen  
1. Struktur Organisasi





## 2. Bidang Usaha

Berdasarkan Akta Nomor 144 tanggal 16 Desember 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Azaz Andifa Bidang Usaha BPR adalah sebagai berikut:

No	Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
1.	01 (Penghimpunan Dana)	Produk dasar	Tabungan	Ada tiga jenis tabungan : Tabungan Umum, Tabungan Perusahaan, dan Tabungan Smpel
2.	02 (Penyaluran Dana)	Produk dasar	Kredit	Kredit yang disalurkan yaitu Kredit Modal Kerja, Kredit Konsumtif dan Kredit Investasi
3.	99 (Layanan Lainnya)	Produk lanjutan berbasis teknologi informasi	ATM Cardless	ATM Cardless adalah Produk lanjutan untuk memudahkan para nasabah penabung untuk melakukan transaksi pengambilan uang tabungannya

## 3. Teknologi Informasi

PT BPR Azaz Andifa di tahun 2025 terus melakukan beragam inisiatif dalam mendukung transformasi digital, yang mengacu pada Rencana Bisnis BPR dan Rencana Strategis BPR dalam menjawab kebutuhan perkembangan bisnis maupun mengoptimalkan operasional operasional bank untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta transformasi menjadi organisasi digital

- Teknologi Informasi Bank berperan aktif dalam pemenuhan dukungan Solusi Teknologi Informasi terhadap kebutuhan bisnis, khususnya dalam konteks mendukung pencapaian target bisnis dan transformasi bank. Hal ini ditunjukkan antara lain melalui peningkatan investasi TI dengan anggaran TI yang naik, dan terserap seluruhnya sesuai perencanaan anggaran TI. Investasi TI ini digunakan untuk menyelesaikan permintaan bisnis dan menyiapkan kapabilitas TI yang akurat dan aman.
- Contoh beroperasi Teknologi informasi yang berjalan dan telah mendapat persetujuan Otoritas seperti ATM Cardless

## 4. Perkembangan dan Target Pasar

- Aset BPR dari tahun ke tahun mengalami kenaikan cukup signifikan. Pada tahun 2025, Aset BPR tercatat sebesar Rp. 631.781.429.822,- meningkat 15,75% dibandingkan Aset BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 545.796.621.875,-
- Kredit Yang Disalurkan (KYD) BPR dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup fluktuatif. Pada tahun 2025, KYD BPR tercatat sebesar Rp. 541.705.871.494,- ribu, meningkat 5,36% dibandingkan KYD BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 514.166.439.849,-
- Jumlah Tabungan Masyarakat di BPR dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan signifikan. Pada tahun 2025 jumlah Tabungan BPR tercatat sebesar Rp.12.997.433.413,- naik sebesar 74,69% dibandingkan Jumlah Tabungan BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp.7.440.085.407,-
- Jumlah Deposito Masyarakat di BPR dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan signifikan. Pada tahun 2025 Jumlah Deposito BPR tercatat sebesar Rp. 568.000.000.000,- meningkat sebesar 14,79% dibandingkan Jumlah Deposito BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 494.800.000.000,-

## 5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

No	Nama Kantor	Alamat Kantor	No. Telepon	Nama Pimpinan



1.	PT BPR AZAZ ANDIFA	JL KODECO KM.4 NO.16 B, TANAH BUMBU	0518-3028614	NURMA ZETY
----	--------------------	--	--------------	------------

## 6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

No	Nama Lembaga	Sandi Bank	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal Mulai Kerjasama
1.	PT INTI SISTEM SARANA SEJAHTERA		SEBAGAI VENDOR CBC DAN VENDOR ATM	KERJASAMA DALAM BIDANG SISTEM PERBANKAN MAUPUN SISTEM ATM CARDLESS	20/12/2022
2.	PT OMADATA		RAK COLOCATION	PENEMPATAN SERVER DRC	25/10/2023
3.	PT DUTA KOM WIBAWA PUTRA		JARINGAN INTERNET	JARINGAN INTERNET UNTUK PENGGUNA DRC	25/10/2023
4.	PT OVAL INDONESIA		SMS MAKING	UNTUK SMS KODE OTP ATM CARDLESS	10/08/2023

## 7. Laporan Pengembangan Sumber Daya Manusia

### a. Bidang Tugas dan Komposisi Karyawan

No	Nama Kantor	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
		Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Pemasaran	Pelayanan	Lainnya
1.	PT BPR AZAZ ANDIFA	1	0	2	0	0	0

### b. Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Kegiatan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
N I H I L						

## B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

### 1. Laporan Posisi Keuangan

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
ASET			
Kas dalam Rupiah	1.343.604.300	2.515.104.100	87
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0
Surat Berharga	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	31.978.041.947	85.518.558.374	167
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	133.329.419	0	(100)
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	514.166.439.849	541.705.871.494	5
Provisi yang belum diamortisasi	4.226.614.522	1.916.977.242	(55)
Biaya Transaksi yang belum diamortisasi	0	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0	0



Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	218.639.217	108.722.838	(50)
Agunan yang diambil alih	0	0	0
Properti Terbengkalai	0	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	957.785.000	1.083.456.800	13
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	220.455.931	400.565.608	82
Aset Tidak Berwujud	25.650.000	47.150.000	84
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	24.269.791	26.899.999	11
Aset Antarkantor	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Aset Lainnya	2.148.408.659	3.364.454.741	57
<b>TOTAL ASET</b>	<b>545.796.620.875</b>	<b>631.781.429.822</b>	<b>16</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Segera/Kewajiban	583.884.715	1.430.029.140	145
Simpanan			
Tabungan	7.440.085.407	12.997.433.413	75
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Deposito	494.800.000.000	568.000.000.000	15
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Simpanan dari Bank Lain	37.609.730	0	(100)
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0	0
Liabilitas Lainnya	6.201.522.828	6.688.059.111	8
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>509.063.102.680</b>	<b>589.115.521.664</b>	<b>16</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor			
Modal Dasar	15.000.000.000	50.000.000.000	233
Modal yang Belum Disetor -/-	0	35.000.000.000	0
Tambahan Modal Disetor			
Agio/Disagio	0	0	0
Modal Sumbangan	0	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0
Ekuitas Lain			
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0	0
Cadangan			



Umum	600.898.549	3.033.518.196	405
Tujuan	0	0	0
Laba (Rugi)			
Laba (Rugi) Tahun Lalu	7.076.655.274	0	(100)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	14.055.964.372	24.632.389.962	75
TOTAL EKUITAS	36.733.518.195	42.665.908.158	16

## 2. Laporan Laba Rugi

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	57.061.088.922	77.516.964.143	36
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain			
Giro	810.491.878	706.299.508	(13)
Tabungan	14.358.061	389.945.688	2.616
Deposito	277.520.543	22.913.242	(92)
Sertifikat Deposito	0	0	0
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	52.534.887.298	72.989.949.642	39
Provisi Kredit			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3.169.021.980	2.941.917.280	(7)
Biaya Transaksi -/-			
Surat Berharga	0	0	0
Kredit yang Diberikan	0	0	0
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0	0
Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	457.612	0
Pendapatan Lainnya			
Pendapatan Jasa Transaksi	0	980.000	0
Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0	0
Pemulihan CKPN	120.492.081	243.245.798	102
Dividen	0	0	0
Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0
Keuntungan penjualan AYDA	0	0	0
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0	0
Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0	0
Lainnya	134.317.081	222.170.597	65
Beban Operasional	39.037.225.211	44.834.991.776	15
Beban Bunga			



Beban Bunga Kontraktual			
Tabungan	127.225.845	139.584.566	10
Deposito	32.451.697.192	37.674.554.022	16
Simpanan dari bank lain	9.133.662	468.201	(95)
Pinjaman yang diterima			
Dari Bank Indonesia	0	0	0
Dari Bank Lain	0	0	0
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0	0
Lainnya	1.286.623.412	1.161.512.022	(10)
Biaya Transaksi			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0
Beban Cadangan Kerugian Nilai			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	204.998.192	0	(100)
Penyertaan Modal	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Beban Pemasaran	247.427.800	200.000	(100)
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0
Beban Administrasi dan Umum			
Beban Tenaga Kerja			
Gaji dan Upah	1.050.969.621	1.570.853.522	49
Honorarium	205.315.848	361.956.359	76
Lainnya	805.875.088	696.781.679	(14)
Beban Pendidikan dan Pelatihan	68.605.924	79.375.019	16
Beban Sewa			
Gedung Kantor	196.950.000	246.608.333	25
Lainnya	999.418.391	946.028.329	(5)
Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	161.129.442	180.109.677	12
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	885.417	2.630.208	197
Beban Premi Asuransi	79.670.784	97.003.149	22
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	56.806.560	592.122.304	942
Beban Barang dan Jasa	320.261.047	311.330.751	(3)
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0	0
Kerugian Terkait Risiko Operasional			
Kecurangan internal	0	0	0
Kejahatan eksternal	0	0	0
Pajak-pajak	46.827.502	56.142.244	20
Beban Lainnya			
Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0	0



Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Kerugian dari Penyertaan dengan Equity Method	0	0	0
Kerugian Penjualan AYDA	0	0	0
Kerugian Penurunan nilai AYDA	0	0	0
Lainnya	717.403.484	717.731.391	0
Laba (Rugi) Operasional	18.023.863.711	32.681.972.367	81
Pendapatan Non Operasional	2.931	4.695	60
Keuntungan Penjualan			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Pemulihan Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	2.931	4.695	60
Beban Non Operasional	29.831.650	1.155.471.080	3.773
Kerugian Penjualan/Kehilangan			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Kerugian Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	29.831.650	1.155.471.080	3.773
Laba (Rugi) Non Operasional	(29.828.719)	(1.155.466.385)	3.774
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	17.994.034.992	31.526.505.982	75
Taksiran Pajak Penghasilan	3.938.070.620	6.998.616.020	78
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	104.500.000	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	14.055.964.372	24.632.389.962	75
Penghasilan Komprehensif Lain			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0	0
Jumlah Pendapatan Komprehensif	0	0	0

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
----------------	-------------	-------------	------------------



Tagihan Komitmen			
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0	0
Kewajiban Komitmen			
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0	0
Tagihan Kontinjensi			
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian			
1) Bunga Kredit yang Diberikan	33.500.000	16.692.972	(50)
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
3) Surat Berharga	0	0	0
4) Lainnya	0	0	0
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku			
1) Kredit yang Diberikan	0	0	0
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
3) Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapus Buku	0	0	0
4) Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang Dihapus Buku	0	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

Pos /Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun T-2	15.000.000.000	0	0	0	7.076.655.274	0	0	600.898.549	0	22.677.553.823
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	(7.076.655.274)	0	0	0	7.076.655.274	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	15.189.836.772	0	0	0	0	15.189.836.772
Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	15.000.000.000	0	0	0	15.189.836.772	0	0	600.898.549	7.076.655.274	37.867.390.595
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	(18.700.000.000)	(18.700.000.000)
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	2.432.619.647	(2.432.619.647)	0



Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	(15.189.836.772)	0	0	0	15.189.836.772	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	24.632.389.961	0	0	0	0	24.632.389.961
Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	(1.133.872.399)	(1.133.872.399)
Saldo per 31 Des Tahun T	15.000.000.000	0	0	0	24.632.389.961	0	0	3.033.518.196	0	42.665.908.157

## 5. Laporan Arus Kas

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga	53.459.433.509	71.814.125.277	34
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi			
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	8.703	0	(100)
Pendapatan operasional lainnya	(33.366.401.191)	(38.876.069.574)	17
Pembayaran beban bunga	(1.395.436.807)	(2.163.801.612)	55
Beban gaji dan tunjangan			
Beban umum dan administrasi			
Beban operasional lainnya	2.931	4.695	60
Pendapatan non operasional lainnya	(28.841.050)	(503.464.466)	1.646
Beban non operasional lainnya	0	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban			
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain	(94.463.903.337)	(25.488.569.199)	(73)
Kredit yang diberikan	0	0	0
Agunan yang diambil alih	(505.965.000)	(1.743.700.000)	245
Aset lain-lain	1	40.003	4.000.200
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	1	0	(100)
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional			
Liabilitas segera	4.558.527.952	12.930.749.584	184
Tabungan	58.000.000.000	73.200.000.000	26
Deposito	(4.000.000.000)	(37.972.931)	(99)
Simpanan dari bank lain	0	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0	0
Liabilitas imbalan kerja	(8.160.314.093)	(14.183.346.910)	74
Liabilitas lain-lain	0	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	(29.760.003.547)	81.559.188.027	(374)



Arus Kas neto dari aktivitas operasi	(29.760.003.547)	0	(100)
Arus Kas dari aktivitas Investasi			
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	(21.500.000)	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0	0
Penyesuaian lainnya	(83.237.000)	(147.171.800)	77
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(83.237.000)	0	(100)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	(18.700.000.000)	0
Pembayaran dividen	0	0	0
Penyesuaian lainnya	0	(18.700.000.000)	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(29.843.240.547)	62.712.016.227	(310)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	53.164.886.794	23.321.646.247	(56)
Kas dan setara Kas awal periode	23.321.646.247	86.033.662.474	269

## **C. LAPORAN AKUNTAN PUBLIK**

### **1. Laporan Akuntan Publik**



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**

**AZAZ ANDIFA**

**LAPORAN KEUANGAN DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**31 Desember 2025**



**DAFTAR ISI**

	Hal
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5 - 6
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 36



PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	:	Nurma Zety
Alamat kantor	:	Jl. Raya Kodeco No. 16B, Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan
Alamat rumah sesuai KTP	:	Perum Mojongapit Indah C-2, RT 002, RW 005, Kelurahan Mojongapit, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Ibnu Aziz
Alamat kantor	:	Jl. Raya Kodeco No. 16B, Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan
Alamat rumah sesuai KTP	:	Jalan Padat Karya Komp Purnama Permai I Jalur VII, RT 009, RW 001, Kelurahan/Desa Sungai Andai, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan
Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA** ("Bank").
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Batu Licin, 30 Maret 2026

 <b>Ibnu Aziz</b> Direktur	 METERAI TEMPEL Rp. 10.000 SERIAL NO. ANX326824908 PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA	 <b>Nurma Zety</b> Direktur Utama
---	--	---



HENDRAWINATA HANNY  
ERWIN & SUMARGO

**Laporan Auditor Independen**

No.: 00017/3.0347/AU.8/07/1704-1/1/III/2026

**Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA** ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK EP di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Registered Public Accountants | License No. 724/KM.1/2017

Jl. Raya Gubeng No. 56, Surabaya 60281, Indonesia

T : 62.31 503 5046, 503 2289, 501 6879 | F : 62.31 503 5689 | Email : hhes.surabaya@kreston.co.id | www.kreston.co.id

A Member of Kreston Global | A global network of independent accounting firms

People do business with people they know, like and trust.



HENDRAWINATA HANNY  
ERWIN & SUMARGO

## Halaman 2

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Registered Public Accountants  
A Member of Kreston Global | A global network of independent accounting firms

People do business with people they know, like and trust.



HENDRAWINATA HANNY  
ERWIN & SUMARGO

**Halaman 3**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO**



**Drs. Anak Agung Gede Taman, CPA.**  
No. Ijin AP. 1704

30 Maret 2026



**Registered Public Accountants**  
A Member of Kreston Global | A global network of independent accounting firms

People do business with people they know, like and trust.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024*)
<b>ASET</b>			
Kas	4	2.515.104.100	1.343.604.300
Penempatan pada bank lain	5		
Pihak ketiga		85.518.558.374	31.978.041.947
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		-	(133.329.419)
		<u>85.518.558.374</u>	<u>31.844.712.528</u>
Kredit yang diberikan	6		
Pihak berelasi		168.851.644.017	443.855.006.146
Pihak ketiga		370.937.250.235	66.084.819.181
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(108.722.838)	(218.639.217)
		<u>539.680.171.414</u>	<u>509.721.186.110</u>
Aset tetap - bersih	7	682.891.192	737.329.069
Aset takberwujud - bersih		20.250.001	1.380.209
Aset lain-lain	8, 11c	3.364.454.741	2.148.408.659
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>631.781.429.822</u></b>	<b><u>545.796.620.875</u></b>

\*) Disajikan Kembali (Catatan 28)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Catatan</b>	<b>2025</b>	<b>2024*)</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	9	1.507.429.140	756.184.715
Utang bunga	10	1.891.201.445	1.791.152.208
Utang pajak	11a	4.045.063.052	3.938.070.620
Simpanan nasabah	12		
Pihak berelasi		578.938.739.250	499.802.848.121
Pihak ketiga		2.058.694.163	2.437.237.285
		<u>580.997.433.413</u>	<u>502.240.085.406</u>
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga		-	37.609.730
Liabilitas imbalan kerja	13	475.000.000	300.000.000
Liabilitas lain-lain		199.394.614	-
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>589.115.521.664</u></b>	<b><u>509.063.102.679</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal	14	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal dasar 50.000 saham (2024: 30.000 saham) dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham; Ditempatkan dan disetor 30.000 lembar saham			
Saldo laba	15		
Cadangan umum		3.033.518.196	600.898.549
Belum ditentukan penggunaannya		24.632.389.962	21.132.619.647
		<u>27.665.908.158</u>	<u>21.733.518.196</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>42.665.908.158</u></b>	<b><u>36.733.518.196</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>631.781.429.822</u></b>	<b><u>545.796.620.875</u></b>

\*) Disajikan Kembali (Catatan 28)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024*)
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga	16	77.050.567.749	56.806.279.760
Beban	17		
Bunga		37.814.606.789	32.588.056.699
Premi penjaminan simpanan		1.161.512.022	1.286.623.412
		<u>38.976.118.811</u>	<u>33.874.680.111</u>
Pendapatan bunga - bersih		38.074.448.938	22.931.599.649
Pendapatan operasional lainnya	18	466.396.395	254.809.162
Jumlah pendapatan operasional		<u>38.540.845.333</u>	<u>23.186.408.811</u>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	19	-	204.998.192
Beban pemasaran		200.000	247.427.800
Beban umum dan administrasi	20	5.140.941.574	3.992.715.624
Beban operasional lainnya	21	717.731.392	717.403.483
		<u>5.858.872.966</u>	<u>5.162.545.099</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b><u>32.681.972.367</u></b>	<b><u>18.023.863.712</u></b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
	22		
Pendapatan non operasional		4.695	2.931
Beban non operasional		(1.155.471.080)	(29.831.650)
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH		<u>(1.155.466.385)</u>	<u>(29.828.719)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>31.526.505.982</b>	<b>17.994.034.993</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN:</b>			
Pajak kini	11b	6.998.616.020	3.938.070.620
Pajak tangguhan	11c	(104.500.000)	-
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>24.632.389.962</u>	<u>14.055.964.373</u>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>24.632.389.962</u></b>	<b><u>14.055.964.373</u></b>

\*) Disajikan Kembali (Catatan 28)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal disetor	Saldo laba		Total
			Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>16</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>600.898.549</b>	<b>7.076.655.274</b>	<b>22.677.553.823</b>
Laba tahun berjalan		-	-	14.055.964.373	14.055.964.373
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>16</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>600.898.549</b>	<b>21.132.619.647</b>	<b>36.733.518.196</b>
Pembentukan cadangan		-	2.432.619.647	(2.432.619.647)	-
Pembagian dividen		-	-	(18.700.000.000)	(18.700.000.000)
Laba tahun berjalan		-	-	24.632.389.962	24.632.389.962
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>16</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>3.033.518.196</b>	<b>24.632.389.962</b>	<b>42.665.908.158</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Catatan</b>	<b>2025</b>	<b>2024*)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			
<b>OPERASI</b>			
Laba bersih:		24.632.389.962	14.055.964.373
Penyesuaian			
Penyusutan aset tetap	20	180.109.677	161.129.442
CKPN			
Penempatan pada bank lain	18	(133.329.419)	(120.492.081)
Kredit yang diberikan	18	(109.916.379)	204.998.192
Pembentukan imbalan kerja	20	175.000.000	300.000.000
Amortisasi:			
Sewa	20	1.010.978.333	933.018.387
Aset tidak berwujud		2.630.208	885.417
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		25.757.862.382	15.535.503.730
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain		(2.000.000.000)	-
Kredit yang diberikan		(29.849.068.925)	(93.525.131.317)
Aset lain-lain		(2.227.024.415)	(946.942.654)
Liabilitas segera		751.244.425	73.769.948
Utang bunga		100.049.237	510.778.920
Utang pajak		106.992.432	2.215.395.262
Simpanan nasabah		78.757.348.007	56.195.978.902
Simpanan dari bank lain		(37.609.730)	(3.990.956.338)
Liabilitas lain-lain		199.394.614	172.300.000
Arus kas neto dari aktivitas operasi		71.559.188.027	(23.759.303.547)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>2025</u>	<u>2024*)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			
<b>INVESTASI</b>			
Pembelian aset tetap	7	(125.671.800)	(83.937.000)
Penambahan aset takberwujud		(21.500.000)	-
Arus kas neto dari aktivitas investasi		(147.171.800)	(83.937.000)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			
<b>PENDANAAN</b>			
Deviden	16	(18.700.000.000)	-
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan		(18.700.000.000)	-
<b>KENAIKAN (PENURUNAN)</b>			
KAS DAN SETARA KAS		52.712.016.227	(23.843.240.547)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		33.321.646.247	57.164.886.794
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b><u>86.033.662.474</u></b>	<b><u>33.321.646.247</u></b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas	4	2.515.104.100	1.343.604.300
Giro	5	47.261.251.933	20.539.113.903
Tabungan	5	36.257.306.441	1.438.928.044
Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	5	-	10.000.000.000
<b>JUMLAH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b><u>86.033.662.474</u></b>	<b><u>33.321.646.247</u></b>

\*) Disajikan Kembali (Catatan 28)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM**

**1.1 Pendirian Bank**

PT Bank Perkreditan Rakyat Azaz Andifa (Bank) dahulu bernama PT BPR Ploso Saranaartha didirikan berdasarkan Akta Notaris Eko Handoko Widjaja, S.H. tanggal 28 Juni 1994 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan No.C2-11258.HT.01.01.Tahun 1994. Pada tahun 2023, Bank berubah nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Azaz Andifa berdasarkan Akta Notaris Muh. Hairil Aqsyah, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 24 Oktober 2023. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Nomor AHU-0065021.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023 dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. KEP-1/KO.19/2024 tanggal 02 Januari 2024.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Muh. Hairil Aqsyah, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 23 Januari 2025 tentang peningkatan modal dasar menjadi Rp 50.000.000.000. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0004046.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 24 Januari 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan pendirian Bank adalah menjalankan usaha dibidang aktivitas keuangan dan asuransi sebagai Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha mencakup kegiatan usaha Bank secara konvensional meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/ atau bentuk lainnya yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Kantor Bank berlokasi di Jalan Raya Kodeco No. 16B, Desa Guntung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

**1.2 Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	: Andries Suminar Wahyu Diono, S.HUT	Andries Suminar Wahyu Diono, S.HUT
Komisaris	: Iwan Rachmadi, SE	Iwan Rachmadi, SE
<b><u>Direksi</u></b>		
Direktur Utama	: Nurma Zety, SE	Nurma Zety, SE
Direktur	: Ibnu Azis, SE	-

Susunan pengurus tahun 2025 dan 2024 telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Laporan Bulanan sistem Apolo.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**1.2 Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Bank adalah 20 orang dan 18 orang (tidak diaudit).

**1.3 Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2026.

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Berikut ini adalah dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi, dimana Bank berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dan Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR), dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, dimana diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**2.1 Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat ("SAK-EP") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap akhir periode pelaporan. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dimana laba rugi disesuaikan dengan mengoreksi dampak transaksi yang bersifat nonkas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu atau masa depan dan item penghasilan atau beban yang berhubungan dengan aktivitas investasi atau pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2.2 Transaksi pihak-pihak berelasi**

Pihak -pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan Bank (entitas pelapor):

- a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
  - iii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
  - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
  - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
  - viii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak- pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam Catatan 25.

**2.3 Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Entitas mengukur aset keuangan dasar dan liabilitas keuangan dasar pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi penurunan nilai kecuali untuk investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Entitas secara umum mengukur seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya pada nilai wajar, dengan perubahan dalam nilai wajar diakui dalam laba rugi, kecuali Standar ini mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran dengan dasar lainnya, seperti biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2.4 Kas**

Kas terdiri dari kas besar, kas kecil dan kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM).

**2.5 Penempatan pada bank lain**

Penempatan pada Bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**2.6 Pendapatan bunga yang akan diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari aset produktif dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif.

**2.7 Kredit yang diberikan**

Saldo kredit yang diberikan disajikan di laporan posisi keuangan sebesar pokok kredit dikurangi dengan provisi serta ditambah dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kredit diklasifikasikan "*non-performing*" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "*non-performing*" tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2.8 Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)**

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2.8 Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) (lanjutan)**

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

- 1) kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) data observasian mengindikasikan adanya penurunan nilai yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan nilai belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Bank mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

- 1) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak;
- 2) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh Bank atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila:

- a) terdapat bukti objektif penurunan nilai, Bank membentuk CKPN individual;
- b) tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai individual, Bank membentuk CKPN kolektif.

CKPN individual

Bank menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. Bank menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2.8 Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) (lanjutan)**

CKPN individual (lanjutan)

Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan *experienced credit judgment*, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:

- kinerja debitur;
- kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
- jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
- ketersediaan garansi atau jaminan;
- prospek usaha debitur di masa mendatang.

CKPN kolektif

Bank mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Pengelompokkan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut telah disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

**2.9 Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Entitas memilih model biaya dengan mengukur item aset tetap setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Gedung	20 tahun
Kendaraan bermotor	4 dan 8 tahun
Inventaris kantor	4 dan 8 tahun

Jika terdapat indikasi bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam tingkat depresiasi, umur manfaat atau nilai residual aset, depresiasi aset tersebut direvisi secara prospektif untuk mencerminkan perkiraan yang baru.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2.10 Aset takberwujud**

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program peranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi peranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Bank dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain, program Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan *maintenance* serta aplikasi perbankan sehubungan dengan pencatatan akuntansi dan aplikasi laporan bulanan Otoritas Jasa Keuangan.

**2.11 Aset lain-lain**

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain terdiri dari beban dibayar dimuka, premi penjaminan simpanan dan lainnya, dimana diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

Premi penjaminan LPS diakui sebagai beban pada periode penjaminan sesuai dengan masa manfaat penjaminan simpanan tersebut. Premi penjaminan LPS dibayarkan secara semesteran dan dihitung berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh LPS.

**2.12 Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang telah jatuh tempo atau menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah pemberi amanat maupun tidak. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan oleh Bank.

**2.13 Simpanan pihak ketiga bukan bank dan simpanan dari bank lain**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan Bank.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2.13 Simpanan pihak ketiga bukan bank dan simpanan dari bank lain (lanjutan)**

Simpanan diakui sebesar liabilitas kepada nasabah dan bank lain dikurangi dengan saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan yang belum diamortisasi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktu simpanan atau estimasi masa manfaat yang ditetapkan oleh Bank dan diakui sebagai beban bunga simpanan.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

**2.14 Liabilitas imbalan kerja**

Liabilitas imbalan kerja diatur dalam SAK-EP Bab 28 mengenai “Imbalan kerja”. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja (sebelumnya UU No 11/2020) klaster Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, Bank disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam undang-undang dan peraturan tersebut, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank telah mengakui dan mencatat besaran nilai beban serta liabilitas imbalan kerja sesuai dengan UU Cipta Kerja dan SAK-EP Bab 28.

**2.15 Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

**2.16 Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, diskonto, dikurangi amortisasi biaya-biaya yang terkait langsung dengan penanaman dana Bank pada aset produktif yang ditanggung oleh Bank (biaya transaksi) dengan menggunakan suku bunga efektif.

Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya-biaya transaksi dilakukan dengan metode bunga efektif sesuai dengan jangka waktu penanaman dana Bank dalam aset produktif.

Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan kualitas penanaman dana, apakah termasuk kategori *performing* atau *non-performing*.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2.16 Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana. Amortisasi biaya transaksi dilakukan dengan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktu penghimpunan dana.

Pendapatan bunga kontraktual dari kredit kategori *performing* yang telah diakui Bank sebagai pendapatan namun belum diterima secara kas dibukukan pada akun Pendapatan bunga yang akan diterima.

Beban bunga kontraktual dari penghimpunan dana Bank yang telah diakui sebagai beban namun belum dibayarkan kepada nasabah maupun kreditur dibukukan pada akun utang bunga.

Pendapatan dan beban lainnya dicatat secara akrual yaitu saat timbulnya pendapatan dan beban yang bersangkutan.

**2.17 Perpajakan**

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar.

Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan meningkatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**2.17 Perpajakan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2.18 Liabilitas kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi merupakan kewajiban yang mungkin tetapi tidak pasti atau kewajiban kini yang tidak diakui karena tidak memenuhi salah satu atau kedua kondisi (a) kemungkinan besar entitas disyaratkan untuk mengalihkan sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik dalam penyelesaian; dan (b) jumlah penyelesaian dapat diukur secara andal. Bank tidak mengakui liabilitas kontinjensi sebagai kewajiban.

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi utama yang berkaitan dengan masa depan, dan sumber utama lainnya tentang ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang bersifat material pada jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**3.1 Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen entitas yang menggunakan Standar ini membuat penilaian tentang kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usaha. Entitas dianggap memiliki kelangsungan usaha kecuali manajemen bermaksud untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif lain yang realistis selain melakukan hal tersebut. Dalam menilai apakah asumsi kelangsungan usaha adalah tepat, manajemen memperhitungkan seluruh informasi yang tersedia mengenai masa depan, paling sedikit (namun tidak terbatas pada) dua belas bulan dari tanggal pelaporan.

Jika entitas menyusun laporan keuangan tidak berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut, bersama dengan dasar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan mengungkapkan alasan mengapa entitas tidak dipertimbangkan sebagai entitas yang dapat menggunakan asumsi kelangsungan usaha.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)**

**3.1 Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Bank beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait.

**3.2 Sumber utama dari ketidakpastian estimasi**

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan SAK EP Bab 27, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan dengan indikasi sumber informasi eksternal dan sumber informasi internal.

Pensiun dan imbalan kerja

Entitas menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode *projected unit credit* mensyaratkan entitas untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dengan dasar yang mencerminkan estimasi kenaikan gaji di masa depan. Selain itu, metode *projected unit credit* mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti, termasuk tingkat diskonto, tingkat imbal hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren biaya kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Jika entitas tidak mampu, tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, untuk menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban dan biaya program imbalan pasti, maka entitas diperkenankan untuk membuat penyederhanaan berikut dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti untuk pekerja kini:

- a. mengabaikan estimasi kenaikan gaji di masa depan (yaitu, diasumsikan gaji kini akan terus sama sampai pekerja kini diperkirakan mulai menerima imbalan pascakerja);
- b. mengabaikan jasa di masa depan dari pekerja kini (yaitu, diasumsikan penutupan program untuk pekerja yang ada saat ini dan pekerja baru).
- c. mengabaikan kemungkinan mortalitas selama masa jasa dari pekerja kini antara tanggal pelaporan dan tanggal pekerja diperkirakan mulai menerima imbalan pascakerja (yaitu diasumsikan seluruh pekerja kini akan menerima imbalan pascakerja).



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)**

**3.2 Sumber utama dari ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat aset tetap

Penyusutan bangunan dan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen benar mengestimasi masa manfaat aset tetap tersebut berada dalam 4 sampai 20 tahun.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Bank tidak dapat menentukan secara pasti jumlah kewajiban pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

**4. KAS**

Akun ini merupakan saldo kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.515.104.100 dan Rp1.343.604.300.

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Giro</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.598.418.402	8.409.339.479
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.538.755.446	12.129.774.424
PT Bank Central Asia Tbk	124.078.085	-
Subjumlah giro (dipindahkan)	47.261.251.933	20.539.113.903
<b>Tabungan</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.738.617.787	1.269.961.559
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	216.264.982	42.196.412
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	132.398.906	126.770.073
PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Jombang Perseroda	119.884.282	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Mitratama Arthabuana	50.140.484	-
Subjumlah tabungan (dipindahkan)	36.257.306.441	1.438.928.044



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Subjumlah giro (pindahan)	47.261.251.933	20.539.113.903
Subjumlah tabungan (pindahan)	36.257.306.441	1.438.928.044
<b>Deposito berjangka</b>		
PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Jombang Perseroda	2.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000.000.000
Subjumlah deposito berjangka	2.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah	85.518.558.374	31.978.041.947
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	-	(133.329.419)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>85.518.558.374</b>	<b>31.844.712.528</b>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Giro	1,80%	1,58%
Tabungan	1,46%	1,50%
Deposito berjangka	6,00%	4,50%

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal tahun	133.329.419	253.821.500
Pemulihan CKPN selama tahun berjalan (Catatan 18)	(133.329.419)	(120.492.081)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>133.329.419</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN**

a. Kredit yang diberikan menurut jenis penggunaan:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<u>Pihak berelasi:</u>		
Modal Kerja	165.922.470.729	435.783.393.311
Investasi	2.859.776.227	7.972.951.545
Konsumsi	69.397.061	98.661.290
Subjumlah	<u>168.851.644.017</u>	<u>443.855.006.146</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Modal kerja	363.927.647.863	63.372.846.982
Investasi	2.984.044.658	1.616.666.533
Kredit pemilikan kendaraan bermotor	437.859.936	171.196.143
Konsumsi	3.587.697.778	924.109.523
Subjumlah	<u>370.937.250.235</u>	<u>66.084.819.181</u>
Jumlah	539.788.894.252	509.939.825.327
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108.722.838)	(218.639.217)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>539.680.171.414</u></b>	<b><u>509.721.186.110</u></b>

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<u>Pihak berelasi:</u>		
Industri	164.428.912.339	200.098.482.759
Jasa	1.732.190.780	240.590.071.841
Perdagangan	1.493.558.390	976.290.323
Lainnya	1.196.982.508	2.190.161.223
Subjumlah	<u>168.851.644.017</u>	<u>443.855.006.146</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Pertambangan	13.162.066.767	10.000.000.000
Industri	50.000.000.000	-
Jasa	297.014.063.718	49.893.329.584
Perdagangan	32.898.406	57.721.183
Konstruksi	294.622.280	-
Lainnya	10.433.599.064	6.133.768.414
Subjumlah	<u>370.937.250.235</u>	<u>66.084.819.181</u>
Jumlah	539.788.894.252	509.939.825.327
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108.722.838)	(218.639.217)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>539.680.171.414</u></b>	<b><u>509.721.186.110</u></b>



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu:

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit.

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	144.875.295.806	153.969.443.442
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	224.685.315.375	110.227.689.850
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	18.449.011.620	8.185.748.927
Lebih dari 24 bulan	151.779.271.451	237.556.943.108
<b>Jumlah</b>	<b>539.788.894.252</b>	<b>509.939.825.327</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108.722.838)	(218.639.217)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>539.680.171.414</b>	<b>509.721.186.110</b>

d. Kredit yang diberikan menurut sisa umur jatuh tempo:

Sisa umur jatuh tempo kredit diklasifikasikan berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh tempo kredit.

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	234.103.839.836	154.108.288.245
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	154.107.851.513	110.102.857.512
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	82.359.956.497	58.320.581.941
Lebih dari 24 bulan	69.217.246.406	187.408.097.629
<b>Jumlah</b>	<b>539.788.894.252</b>	<b>509.939.825.327</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108.722.838)	(218.639.217)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>539.680.171.414</b>	<b>509.721.186.110</b>

e. Tingkat suku bunga kredit yang diberikan rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Kredit yang diberikan	12,81%	10,66%

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal tahun	218.639.217	13.641.025
Pembentukan (Catatan 18) dan pemulihan (Catatan 19)) CKPN selama tahun berjalan	(109.916.379)	204.998.192
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>108.722.838</b>	<b>218.639.217</b>



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)  
 Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**7. ASET TETAP**

	Tahun 2025			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Kendaraan bermotor	303.450.000	-	-	303.450.000
Inventaris kantor	654.335.000	125.671.800	-	780.006.800
Jumlah	957.785.000	125.671.800	-	1.083.456.800
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan bermotor	74.976.052	40.412.508	-	115.388.560
Inventaris kantor	145.479.879	139.697.169	-	285.177.048
Jumlah	220.455.931	180.109.677	-	400.565.608
<b>Nilai Buku</b>	<b>737.329.069</b>			<b>682.891.192</b>
	Tahun 2024			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Kendaraan bermotor	303.450.000	-	-	303.450.000
Inventaris kantor	570.398.000	83.937.000	-	654.335.000
Jumlah	873.848.000	83.937.000	-	957.785.000
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan bermotor	31.609.377	43.366.675	-	74.976.052
Inventaris kantor	27.717.112	117.762.767	-	145.479.879
Jumlah	59.326.489	161.129.442	-	220.455.931
<b>Nilai Buku</b>	<b>814.521.511</b>			<b>737.329.069</b>

Jumlah beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp180.109.677 dan Rp161.129.442 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 21).

Pada tahun 2025 dan 2024, aset Bank berupa kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp205.000.000 dan Rp260.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap Bank yang dijadikan jaminan kepada pihak ketiga.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau kejadian yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**8. ASET LAIN - LAIN**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.313.713.074	2.070.050.330
Biaya dibayar di muka - sewa	945.941.667	23.150.000
Aset pajak tangguhan (Catatan 11c)	104.500.000	-
Biaya dibayar di muka - <i>fee</i> audit IT	-	54.908.329
Lainnya	300.000	300.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.364.454.741</b>	<b>2.148.408.659</b>

**9. LIABILITAS SEGERA**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	614.144.588	529.973.965
Pasal 21	-	1.723.750
Pasal 25	328.172.552	-
Subjumlah	942.317.140	531.697.715
Zakat	421.400.000	-
Bonus	77.200.000	172.300.000
Jasa profesional	64.975.000	50.850.000
Lainnya	1.537.000	1.337.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.507.429.140</b>	<b>756.184.715</b>

**10. UTANG BUNGA**

Akun ini merupakan saldo utang bunga deposito pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.891.201.445 dan Rp1.791.152.208.

**11. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak penghasilan badan pasal 29 (Catatan 11b) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.045.063.052 dan Rp3.938.070.620.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. Beban pajak penghasilan badan

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pajak kini	6.998.616.020	3.938.070.620

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	31.526.505.982	17.994.034.993
<u>Koreksi fiskal</u>		
Zakat	620.794.614	-
Gathering	355.656.000	-
Imbalan pasca kerja (Catatan 13)	175.000.000	300.000.000
Seragam	15.262.000	12.984.000
Sumbangan (Catatan 22)	12.000.000	5.000.000
Promosi	200.000	247.427.800
Pendapatan bunga penempatan pada bank lain	(895.377.233)	(659.625.034)
Lain-lain	1.850.000	500.000
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>31.811.891.363</b>	<b>17.900.321.759</b>
<b>Dibulatkan</b>	<b>31.811.891.000</b>	<b>17.900.321.000</b>
Beban pajak penghasilan:		
22% x Rp31.811.891.000	6.998.616.020	-
22% x Rp17.900.321.000	-	3.938.070.620
<b>Jumlah pajak kini</b>	<b>6.998.616.020</b>	<b>3.938.070.620</b>
<u>Kredit pajak</u>		
Pajak penghasilan pasal 25	2.953.552.968	-
<b>Pajak penghasilan pasal 29</b>	<b>4.045.063.052</b>	<b>3.938.070.620</b>

c. Pajak tangguhan

	<b>31 Desember 2024</b>	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi</b>	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain</b>	<b>31 Desember 2025</b>
Liabilitas imbalan kerja	-	104.500.000	-	104.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>104.500.000</b>	<b>-</b>	<b>104.500.000</b>



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. SIMPANAN NASABAH**

a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<u>Pihak berelasi</u>		
Tabungan	10.938.739.250	5.002.848.121
Deposito berjangka	568.000.000.000	494.800.000.000
	578.938.739.250	499.802.848.121
<u>Pihak ketiga</u>		
Tabungan	2.058.694.163	2.437.237.285
<b>Jumlah</b>	<b>580.997.433.413</b>	<b>502.240.085.406</b>

b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp568.000.000.000 dan Rp494.800.000.000.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Tabungan	1,06%	1,11%
Deposito berjangka	6,51%	6,53%

d. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
6 bulan	200.000.000.000	200.000.000.000
12 bulan	218.000.000.000	30.000.000.000
24 bulan	52.000.000.000	66.300.000.000
36 bulan	98.000.000.000	113.500.000.000
60 bulan	-	85.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>568.000.000.000</b>	<b>494.800.000.000</b>

e. Klasifikasi deposito berjangka menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
s.d 1 bulan	88.000.000.000	60.000.000.000
1-3 bulan	241.000.000.000	325.800.000.000
3-6 bulan	100.000.000.000	100.000.000.000
6-12 bulan	130.000.000.000	9.000.000.000
> 12 bulan	9.000.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>568.000.000.000</b>	<b>494.800.000.000</b>

f. Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat simpanan yang memperoleh suku bunga melebihi suku bunga yang ditentukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan dengan nominal sebesar Rp141.000.000.000.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Imbalan pasca kerja

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, Bank wajib memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja. Imbalan pasca-kerja ini merupakan program imbalan pasti.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank menghitung liabilitas imbalan kerja dengan asumsi sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Tingkat diskonto	6,73%	7,11%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Usia pensiun normal	58	58

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal tahun	300.000.000	-
Beban imbalan kerja (Catatan 20)	175.000.000	300.000.000
<b>Liabilitas yang diakui di posisi keuangan</b>	<b>475.000.000</b>	<b>300.000.000</b>

**14. MODAL SAHAM**

Modal saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Modal dasar	50.000.000.000	15.000.000.000
Modal belum ditempatkan	(35.000.000.000)	-
<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham (lembar)	Nominal (Rp)	Persentase (%)
Sudirman Andi Arsyad	29.980	14.990.000.000	99,93
Zaenuri	20	10.000.000	0,07
<b>Jumlah</b>	<b>30.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>100,00</b>



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 17 tanggal 24 Oktober 2023 oleh Notaris Muh Hairil Aqsyah, SH. MKn, disetujui penambahan modal disetor sebesar Rp12.000.000.000. Penambahan dan perubahan susunan kepemilikan modal disetor tersebut telah dicatat dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) dengan surat No. AHU-AH.0065021.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023 dan dalam Laporan Bulanan sistem Apolo.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 11 April 2023 oleh Notaris Muh Hairil Aqsyah, SH. MKn, disetujui penambahan modal disetor sebesar Rp2.000.000.000. Penambahan dan perubahan susunan kepemilikan modal disetor tersebut telah dicatat dalam Kemenkumham dengan surat No. AHU-AH.0021334.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 11 April 2023 dan dalam Laporan Bulanan sistem Apolo.

**15. PENGGUNAAN SALDO LABA**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 11 tanggal 17 Januari 2025 oleh Notaris Muh. Hairil Aqsyah, SH. MKn, disetujui penggunaan saldo laba tahun 2024 sebesar Rp7.076.655.274 dengan rincian pembagian deviden sebesar Rp6.000.000.000 dan cadangan umum sebesar Rp1.076.655.274.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 14 tanggal 7 Mei 2025 oleh Notaris Muh. Hairil Aqsyah, SH. MKn, disetujui penggunaan saldo laba tahun 2024 sebesar Rp14.055.964.373 dengan rincian pembagian deviden sebesar Rp12.700.000.000 dan cadangan umum sebesar Rp1.355.964.373.

Alokasi penggunaan saldo laba adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dividen	18.700.000.000	4.285.000.000
Cadangan umum	2.432.619.647	360.351.846
<b>Jumlah</b>	<b>21.132.619.647</b>	<b>4.645.351.846</b>

**16. PENDAPATAN BUNGA**

	2025	2024
Kredit yang diberikan	75.931.409.310	55.703.909.278
Giro	706.299.509	810.491.878
Tabungan	389.945.688	14.358.061
Deposito berjangka	22.913.242	277.520.543
<b>Jumlah</b>	<b>77.050.567.749</b>	<b>56.806.279.760</b>



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>17. BEBAN BUNGA</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Bunga		
Tabungan	140.052.767	136.359.507
Deposito berjangka	37.674.554.022	32.451.697.192
	37.814.606.789	32.588.056.699
Premi penjaminan simpanan	1.161.512.022	1.286.623.412
<b>Jumlah</b>	<b>38.976.118.811</b>	<b>33.874.680.111</b>
<b>18. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pemulihan CKPN		
penempatan pada bank lain (Catatan 5)	133.329.419	120.492.081
Administrasi tabungan	118.000.867	119.266.613
Pemulihan CKPN kredit yang berikan (Catatan 6f)	109.916.379	-
Denda	104.169.730	15.041.765
Penerimaan dari bunga kredit yang telah dihapus buku	-	8.703
Lain-lain	980.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>466.396.395</b>	<b>254.809.162</b>
<b>19. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI</b>		
Akun ini merupakan beban CKPN kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dengan nominal sebesar Rp204.998.192.		
<b>20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban tenaga kerja *)	2.629.591.560	2.062.160.557
Sewa	1.010.978.333	933.018.387
Pemeliharaan dan perbaikan	592.122.304	56.806.560
Listrik, air dan telepon	220.503.035	147.275.255
Penyusutan dan amortisasi	182.739.885	162.014.859
Jasa profesional	181.658.329	263.350.004
Premi asuransi	97.003.149	79.670.784
Pendidikan	79.375.019	68.605.924
Jumlah (dipindahkan)	4.993.971.614	3.772.902.330



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Jumlah (pindahan)	4.993.971.614	3.772.902.330
Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	56.142.244	46.827.502
Transportasi dan perjalanan dinas	42.463.956	136.559.792
Percetakan	15.021.800	3.329.600
Alat tulis kantor	11.773.400	12.266.700
Lainnya	21.568.560	20.829.700
<b>Jumlah</b>	<b>5.140.941.574</b>	<b>3.992.715.624</b>

\*) Biaya tenaga kerja

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Gaji dan tunjangan	1.637.809.959	1.092.981.959
Honorarium	370.514.601	207.039.598
Bonus	277.700.000	365.000.000
Imbalan pasca kerja (Catatan 13)	175.000.000	300.000.000
Tunjangan Hari Raya	153.305.000	84.155.000
Lain-lain	15.262.000	12.984.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.629.591.560</b>	<b>2.062.160.557</b>

**21. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Administrasi bank	223.127.936	166.966.047
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	214.318.524	418.637.049
Konsumsi	111.284.990	102.419.987
Izin dan kunjungan ke Badan Standardisasi Nasional	26.338.709	-
Notaris	10.000.000	26.150.000
Denda	1.200.000	3.230.400
Lainnya	131.461.233	-
<b>Jumlah</b>	<b>717.731.392</b>	<b>717.403.483</b>



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Pendapatan non operasional</b>		
Selisih kas	4.695	2.931
<b>Beban non operasional</b>		
Zakat	620.794.614	
<i>Gathering</i> dan olahraga	362.481.000	-
Konsumsi	46.272.100	23.882.950
Sumbangan (Catatan 11)	12.000.000	5.000.000
Lainnya	113.923.366	948.700
	<u>1.155.471.080</u>	<u>29.831.650</u>
<b>Jumlah beban non operasional - bersih</b>	<b><u>(1.155.466.385)</u></b>	<b><u>(29.828.719)</u></b>

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal, Bank secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Operasional
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Reputasi
5. Risiko Strategik

Manajemen Risiko Kredit

Bank menghadapi risiko kredit yang timbul dari penyaluran kredit kepada debitur. Dalam mengelola risiko tersebut, Bank menerapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang mencakup proses analisis kredit, penetapan kualitas aset produktif, pemantauan kolektibilitas, serta tindakan penanganan kredit bermasalah.

Penilaian cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan berdasarkan pendekatan incurred loss sesuai SAK Entitas Privat, dengan mempertimbangkan antara lain kualitas kredit, kondisi keuangan debitur, riwayat pembayaran, serta estimasi nilai realisasi agunan.

Bank melakukan pemantauan risiko kredit secara berkala melalui rapat manajemen dan pelaporan internal, serta melakukan evaluasi atas kecukupan cadangan kerugian sejalan dengan perkembangan kualitas aset produktif.

Manajemen berkeyakinan bahwa penerapan manajemen risiko kredit telah dilakukan secara konsisten dan memadai dalam mendukung pengelolaan risiko dan penyajian laporan keuangan.

Manajemen Risiko Operasional

Bank mengelola risiko operasional melalui penerapan kebijakan dan prosedur internal, serta pengawasan atas pelaksanaan kegiatan operasional.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen Risiko Likuiditas

Bank mengelola risiko likuiditas melalui pemantauan arus kas, struktur pendanaan, dan pemenuhan kewajiban jangka pendek.

Manajemen Risiko Reputasi

Bank mengelola risiko reputasi yang dapat timbul dari persepsi negatif pemangku kepentingan melalui penerapan prinsip kehati-hatian, peningkatan kualitas layanan kepada nasabah, serta penanganan pengaduan nasabah secara efektif dan tepat waktu.

Selain itu, Bank menjaga transparansi informasi dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku guna mempertahankan kepercayaan masyarakat.

Manajemen Risiko Strategik

Bank mengelola risiko strategik melalui penyusunan rencana bisnis yang realistis, pemantauan pencapaian kinerja secara berkala, serta evaluasi terhadap perubahan kondisi eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi strategi usaha Bank.

Manajemen secara aktif melakukan penyesuaian strategi untuk memastikan keberlangsungan usaha dan pencapaian tujuan jangka panjang Bank.

Penerapan manajemen risiko keuangan Bank berdasarkan Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.03/2019 dan telah didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit Risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Bank.

**24. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pada tabel di bawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2.3 menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui dan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Aset keuangan</b>		
Kas	2.515.104.100	1.343.604.300
Penempatan pada bank lain		
Pihak ketiga	85.518.558.374	31.844.712.528
Kredit yang diberikan		
Pihak berelasi	168.851.644.017	443.855.006.146
Pihak ketiga	370.828.527.397	65.866.179.964
<b>Jumlah</b>	<b>627.713.833.888</b>	<b>542.909.502.938</b>



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank sebesar biaya perolehan diamortisasi: (lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Liabilitas segera	1.179.256.588	756.184.715
Simpanan nasabah		
Pihak berelasi	578.938.739.250	499.802.848.121
Pihak ketiga	2.058.694.163	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>582.176.690.001</u></b>	<b><u>500.596.642.566</u></b>

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Aset</b>		
Kredit yang diberikan	168.851.644.017	443.855.006.146
<b>Liabilitas</b>		
Simpanan nasabah	578.938.739.250	499.802.848.121
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>		
Kredit yang diberikan	26,73%	81,32%
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>		
Simpanan nasabah	98,27%	98,18%

**26. KONTINJENSI**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Kontinjensi</u>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	16.692.972	33.500.000

**27. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK**

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK (Lanjutan)**

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000.

**28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Pada tahun 2025, Bank menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dikarenakan perubahan Standar Akuntansi Keuangan ETAP menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Berikut adalah dampak dari penyajian kembali laporan keuangan:

Laporan posisi keuangan

	<u>Sebelum penyajian kembali</u>	<u>Penyajian kembali</u>	<u>Setelah penyajian kembali</u>
<b>ASET</b>			
Kas	1.343.604.300	-	1.343.604.300
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.070.050.330	(2.070.050.330)	-
Penempatan pada bank lain			
Pihak ketiga	31.978.041.947	-	31.978.041.947
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(133.329.419)	(133.329.419)
Penyisihan penilaian kualitas aset	(133.329.419)	133.329.419	-
	<u>31.844.712.528</u>	<u>-</u>	<u>31.844.712.528</u>
Kredit yang diberikan			
Pihak berelasi	443.855.006.146	-	443.855.006.146
Pihak ketiga	66.084.819.181	-	66.084.819.181
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(218.639.217)	(218.639.217)
Penyisihan penilaian kualitas aset	(218.639.217)	218.639.217	-
	<u>509.939.825.327</u>	<u>-</u>	<u>509.721.186.110</u>
Aset tetap - bersih	737.329.069	-	737.329.069
Aset takberwujud - bersih	1.380.209	-	1.380.209
Aset lain-lain	78.358.329	2.070.050.330	2.148.408.659
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>543.945.209.762</u></b>	<b><u>2.070.050.330</u></b>	<b><u>545.796.620.875</u></b>



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Berikut adalah dampak dari penyajian kembali laporan keuangan: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan (Lanjutan)

	<u>Sebelum penyajian kembali</u>	<u>Penyajian kembali</u>	<u>Setelah penyajian kembali</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	583.884.715	172.300.000	756.184.715
Utang bunga	1.791.152.208	-	1.791.152.208
Utang pajak	3.938.070.620	-	3.938.070.620
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	499.802.848.121	-	499.802.848.121
Pihak ketiga	2.437.237.285	-	2.437.237.285
	<u>502.240.085.406</u>	<u>-</u>	<u>502.240.085.406</u>
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	37.609.730	-	37.609.730
Liabilitas imbalan kerja	300.000.000	-	300.000.000
Liabilitas lain-lain	172.300.000	(172.300.000)	-
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>509.063.102.679</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>509.063.102.679</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal	15.000.000.000	-	15.000.000.000
Modal dasar 30.000 saham nilai nominal Rp 500.000 per saham;			
Saldo laba			
Cadangan umum	600.898.549	-	600.898.549
Belum ditentukan penggunaannya	21.132.619.647	-	21.132.619.647
	<u>36.733.518.196</u>	<u>-</u>	<u>36.733.518.196</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>36.733.518.196</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>36.733.518.196</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>545.796.620.875</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>545.796.620.875</u></b>



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Berikut adalah dampak dari penyajian kembali laporan keuangan: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	<b>Sebelum penyajian kembali</b>	<b>Penyajian kembali</b>	<b>Setelah penyajian kembali</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga	-	56.806.279.760	56.806.279.760
Kontraktual	53.637.257.780	(53.637.257.780)	-
Provisi dan biaya transaksi			
Kontraktual	3.169.021.980	(3.169.021.980)	-
	<u>56.806.279.760</u>	<u>-</u>	<u>56.806.279.760</u>
Beban bunga			
Kontraktual	32.588.056.699	(32.588.056.699)	-
Efektif	-	32.588.056.699	32.588.056.699
Premi penjaminan simpanan	1.286.623.412	-	1.286.623.412
	<u>33.874.680.111</u>	<u>-</u>	<u>33.874.680.111</u>
Pendapatan bunga - bersih	22.931.599.649	-	22.931.599.649
Pendapatan operasional lainnya	254.809.162	-	254.809.162
Jumlah pendapatan operasional	<u>23.186.408.811</u>	<u>-</u>	<u>23.186.408.811</u>
Beban penyisihan penilaian kualitas aset/penyusutan	367.013.051	(367.013.051)	-
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	-	204.998.192	204.998.192
Beban pemasaran	247.427.800	-	247.427.800
Beban umum dan administrasi	3.830.700.765	162.014.859	3.992.715.624
Beban operasional lainnya	717.403.483	-	717.403.483
	<u>5.162.545.099</u>	<u>-</u>	<u>5.162.545.099</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b><u>18.023.863.712</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>18.023.863.712</u></b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan non operasional	2.931	-	2.931
Beban non operasional	(29.831.650)	-	(29.831.650)
<b>BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH</b>	<b><u>(29.828.719)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(29.828.719)</u></b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b><u>17.994.034.993</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>17.994.034.993</u></b>



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2025  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Berikut adalah dampak dari penyajian kembali laporan keuangan: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

	Sebelum penyajian kembali	Penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>			
<b>PENGHASILAN (pindahan)</b>	17.994.034.993	-	17.994.034.993
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN:</b>			
Pajak kini	3.938.070.620	-	3.938.070.620
Pajak tangguhan	-	-	-
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	14.055.964.373	-	14.055.964.373
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>	-	-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>14.055.964.373</b>	<b>-</b>	<b>14.055.964.373</b>

**29. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh SAK EP di Indonesia.


- a. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pemberian kredit yang melanggar dan/atau melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Modal Inti	42.143.648.242	29.705.536.010
Modal Pelengkap	425.724.944	330.632.006
<b>Jumlah Modal Bank</b>	<b>42.569.373.186</b>	<b>30.036.168.016</b>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	34.022.864.362	37.748.649.034
Modal Minimum 12% X ATMR	4.082.743.723	4.529.837.884
<b>Rasio KPMM (CAR)</b>	<b>125,12%</b>	<b>79,57%</b>

**2. Opini dari Akuntan Publik**  
 01 Wajar Tanpa Pengecualian



## D. SURAT PERNYATAAN KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN



**AZAZ | BANK**  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA  
Jl. Kodeco KM.4 No.16B Tanah Bumbu 72211 - Kalimantan Selatan

**RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
PERSEROAN TERBATAS PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AZAZ ANDIFA**

Pada tanggal , 13 April 2026 , pukul 10.00 WITA telah diadakan rapat Umum Pemegang Saham PT BPR AZAZ ANDIFA yang berkedudukan di Jl. Kodeco KM: 4 No:16 Kec. Simpang Empat kab. Tanah Bumbu .

Rapat dipimpin : Nurma Zety ( selaku Direktur Utama PT BPR Azaz Andifa)

Acara /agenda : Pengesahan laporan Tahunan 2025

Hadir Dalam Rapat :





1. H.Sudirman Andi Arsyad : Selaku Pemegang Saham Pengendali PT BPR Azaz Andifa
2. Zainuri : Selaku Pemegang Saham PT BPR Azaz Andifa
3. Ibnu Aziz : Sekalu Direktur Yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Dan manajemen Resiko

Karena peserta rapat telah hadir semua maka rapat di buka dan di putuskan bahwa :

**“ MENYETUJUI DAN MENGESAHKAN LAPORAN TAHUNAN PERIODE 2025 “**

Yang telah di audit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo .

Karena sudah tidak ada hal lain lagi yang perlu di bicarakan maka ketua rapat menutup rapat tepat pukul 11.00 Wita .

<p>Ketua Rapat,</p>  <p>Nurma Zety</p>	<p>Peserta rapat</p>  <p>H. Sudirman Andi Arsyad</p>  <p>Zainuri</p>  <p>Ibnu Aziz</p>
---	--

## E. LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

### 1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola



<b>Alamat</b>	JL. RAYA KODECO NO 16B GUNUNG ANTASARI KEC.SIMPANG EMPAT , TANAH BUMBU
<b>No. Telepon</b>	(0518) 3028614
<b>Penjelasan Umum</b>	Struktur Tata Kelola PT BPR Azaz Andifa telah merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat. Berdasarkan Laporan publikasi PT BPR Azaz Andifa posisi 31-12-2025 dapat diinformasikan bahwa Total Asset BPR adalah sebesar Rp.631.232.585.151, sedangkan Modal Inti BPR terinformasi sebesar Rp.44.157.198.835 Besaran asset dan modal inti serta kompleksitas usaha BPR dimaksud menentukan pengelolaan dan penilaian penerapan tata kelola di PT BPR Azaz Andifa selanjutnya.
<b>Peringkat Komposit</b>	2
<b>Penjelasan Peringkat Komposit</b>	Manajemen PT BPR Azaz Andifa telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola. Tidak terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola dan terdapat upaya manajemen yang berpotensi meningkatkan kinerja BPR. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BPR. Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses pelaksanaan tata kelola dilakukan dengan sangat memadai dan ditunjukkan dengan hasil pelaksanaan tata kelola yang sangat baik

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	<b>NIK</b>	3517097004690001
	<b>Nama</b>	NURMA ZETY
	<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b>	<p>Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan BPR untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.</p> <p>Direksi wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.</p> <p>Direksi berwenang mewakili BPR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.</p> <p>Direksi menerapkan Tata Kelola yang Baik pada BPR , manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi.</p> <p>Merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan;</p> <p>Memastikan kegiatan usaha BPR memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan; dan</p> <p>Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangundangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan lain;</p> <p>Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain;</p> <p>Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;</p> <p>Tugas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan</p> <p>Menyusun kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara tertulis;</p> <p>Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi;</p> <p>Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi;</p> <p>Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM kepada Dewan Komisaris;</p> <p>Melakukan pengawasan atas kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU, PPT, dan PPPSPM;</p>
2.	<b>NIK</b>	6371030705760006



Nama	IBNU AZIS
Tugas dan Tanggung Jawab	<p>Direksi berwenang mewakili BPR dan BPR Syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS..  Direksi menerapkan Tata Kelola yang Baik pada BPR dan BPR Syariah, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi..  Memastikan kegiatan usaha BPR memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan; dan.  Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangundangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan lain;.  Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain;.  Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;.  Tugas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan.  Menyusun kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara tertulis;.  Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;.  Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen; dan.  Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM kepada Dewan Komisaris;.  Membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM;.  Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan serta sesuai dengan perkembangan modus TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM;.</p>

### 3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	NIK	6371050312710004
	Nama	IWAN RACHMADI,SE
	Tugas dan Tanggung Jawab	<p>Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan /atau keputusan RUPS.  Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR .  Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR , kecuali terkait dengan:  a. penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank perkreditan rakyat dan batas maksimum penyaluran dana  b. hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.  Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan bagian dari tugas pengawasan sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan tugas kepengurusan BPR  Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas:  a. temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR , auditor ekstern; dan  b. hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain  Dewan Komisaris wajib:  a. menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris; dan  b. mengusulkan penetapan kebijakan dimaksud kepada RUPS  Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko;</p>



		Memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang diusulkan oleh Direksi; Memastikan adanya pembahasan terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris
2.	NIK	6371050306790010
	Nama	ANDRIES SUMINAR WAHYU DIONO ,S.HUT
	Tugas dan Tanggung Jawab	Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan /atau keputusan RUPS. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko; dan Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris

**4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite**

NIHIL
-------

**5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite**

No	NIK	Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen
				Audit	Pemantau Risiko	Renumerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
NIHIL									

**6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR**

No	NIK	Nama	Tahun Sebelumnya		Tahun Laporan	
			Nominal (Rp)	Persentase (%)	Nominal (Rp)	Persentase (%)
NIHIL						

**7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR**

No	NIK	Nama	Nama Kelompok Usaha	Tahun Sebelumnya (%)	Tahun Laporan (%)
NIHIL					

**8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain**

No	NIK	Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/ Perusahaan Lain	Persentase (%)
NIHIL					

**9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR**

				Anggota Dewan	
--	--	--	--	---------------	--



No	NIK	Nama	Anggota Direksi	Komisaris	Pemegang Saham
1.	3517097004690001	NURMA ZETY	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	6371030705760006	IBNU AZIS	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	6371050312710004	IWAN RACHMADI,SE	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4.	6371050306790010	ANDRIES SUMINAR WAHYU DIONO ,S. HUT	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5.	6371040712930009	H.SUDIRMAN ANDI ARSYAD	tidak ada	tidak ada	tidak ada
6.	3578160303570002	ZAENURI	tidak ada	tidak ada	tidak ada

**10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR**

No	NIK	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	3517097004690001	NURMA ZETY	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	6371030705760006	IBNU AZIS	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	6371050312710004	IWAN RACHMADI,SE	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4.	6371050306790010	ANDRIES SUMINAR WAHYU DIONO ,S. HUT	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5.	6371040712930009	H.SUDIRMAN ANDI ARSYAD	tidak ada	tidak ada	tidak ada
6.	3578160303570002	ZAENURI	tidak ada	tidak ada	tidak ada

**11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris**

No	Jenis Remunerasi (dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp
1.	Gaji	2	530.500.000	2	283.000.000
2.	Tunjangan	2	0	2	0
3.	Tantiem	2	0	2	0
4.	Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
5.	Remunerasi lainnya	2	0	2	0
Total Remunerasi			530.500.000		283.000.000
<b>Jenis Fasilitas Lain</b>					
6.	Perumahan	2	38.400.000	0	0
7.	Transportasi	2	0	0	0
8.	Asuransi Kesehatan	2	0	0	0
9.	Fasilitas Lain-Lainnya	2	2.460.972	0	2.460.972
Total Fasilitas Lain			40.860.972		2.460.972
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain			571.360.972		285.460.972

**12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah**

Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,27
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang	1,12



terendah (b)	
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,53

### 13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

No	Tanggal	Jumlah Peserta	Topik
1.	14/02/2025	4	Pembahasan dalam rapat mengenai temuan hasil pemeriksaan OJK untuk ditindak lanjuti
2.	15/05/2025	4	Evaluasi kinerja Azaz Bank , target RBB dan realisasi semester 1 tahun 2025 membahas langkah - langkah kedepan dan memperbaiki kinerja operasionalnya agar lebih baik
3.	09/07/2025	4	evaluasi kinerja triwulan II tahun 2025 dan perbaikan dengan pencapaiannya
4.	18/12/2025	3	Membahas langkah perbaikan kinerja di tahun 2025 dan Membahas RBB tahun 2026

### 14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	NIK	Nama	Kehadiran Fisik	Kehadiran Tele	Tingkat Kehadiran (%)
1.	6371050312710004	IWAN RACHMADI,SE	2	2	100,00
2.	6371050306790010	ANDRIES SUMINAR WAHYU DIONO ,S.HUT	3	1	100,00

### 15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

### 16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

### 17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Penerima Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			
NIHIL									



**18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik**

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah Dana (Rp)
NIHIL					

Sebagai penutup, Jajaran Pengurus PT BPR Azaz Andifa menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Nasabah, dan mitra usaha atas dukungan dan kepercayaannya kepada PT BPR Azaz Andifa di tahun 2025. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh karyawan PT BPR Azaz Andifa atas komitmen dan kerja kerasnya dalam mencapai kinerja yang baik di tengah tantangan persaingan yang semakin ketat.

Bumbu, 30 April 2026  
**PT BPR Azaz Andifa**

**ANDRIES SUMINAR WAHYU DIONO**  
Komisaris Utama



**NURMA ZETY**  
Direktur Utama



**PERNYATAAN**  
**PENGURUS PT BPR AZAZ ANDIFA**

Tentang  
Tanggung Jawab Laporan Tahunan PT BPR Azaz Andifa Tahun 2025

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Azaz Andifa Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bumbu, 30 April 2026  
**PT BPR Azaz Andifa**

Direksi,



**NURMA ZETY**  
Direktur Utama

**IBNU AZIS**  
Direktur

Dewan Komisaris,

**ANDRIES SUMINAR WAHYU DIONO**  
Komisaris Utama

**IWAN RACHMADI**  
Komisaris